

## **ABSTRAK**

### **FUNGSI CONTROL TOWER DALAM MEMAKSIMALKAN KINERJA BONGKAR MUAT BARANG PADA TERMINAL PETIKEMAS PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) CABANG PANJANG BANDAR LAMPUNG**

OLEH

DESSKY ANDRIANSYAH

PT Pelabuhan Indonesia II cabang panjang sebagai perusahaan pelayanan jasa sandar kapal kargo terbesar yang dimiliki Sumatra dan merupakan perusahaan yang turut memberikan kontribusi bagi perekonomian Indonesia. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pelayanan jasa sandar kapal, PT Pelabuhan Indonesia II juga memberikan jasa perawatan dan penyimpanan barang (container). Memaksimalkan kinerja pelayanan merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan pelanggan juga pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi harapan dan tujuan.

Masalah yang dihadapi PT Pelabuhan Indonesia II khususnya TPK(Terminal Petikemas) dalam melakukan kegiatan terkait waktu untuk bongkar muat kapal.

Dari latar belakang diatas dan menurut *tabel box ship per hour* maka dapat dirumuskan permasalahan utama yang terkait dalam penelitian ini adalah “apakah

fungsi dan tujuan control tower pada Terminal petikemas pada PT Pelabuhan Indonesia cabang Bandar Lampung sudah dimaksimalkan dengan baik?"

Penulisan laporan akhir ini bertujuan untuk mengetahui fungsi menara pengawas serta mengetahui fungsi mana saja yang sudah berjalan dengan baik dan mana yang belum berjalan dengan baik.

Hasil perbandingan realisasi keadaan dengan standar yang ditargetkan, fungsi control tower adalah mengawasi memonitor apa saja kegiatan yang berlangsung di terminal petikemas, maka akan dapat diketahui keberhasilan system prosedur dalam bongkarmuat container yang diawasi oleh menara pengawas agar terealisasi tujuan dan standar prosedur. Analisis SWOT dapat digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu spekulasi bisnis.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan dengan fungsi menara pengawas dalam memaksimalkan kinerja bongkarmuat pada PT Pelabuhan Indonesia II cabang panjang belum terpenuhi dengan baik. Sebaiknya dilakukan lebih memaksimalkan menambah alat untuk menunjang dan memaksimalkan kinerja bongkarmuat.